

**PENGARUH RASIO PEMBELIAN KEMBALI SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH REALISASI
(Studi Kasus Pada (BEI) Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik Dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S-1)**

Jurusan Manajemen

**Disusun oleh :
SITI ZAKIYAH
04410035**



**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2009**

LEMBAR PERSETUJUAN

: SITI ZAKIYAH

: 04410035

: Manajemen

: Keuangan

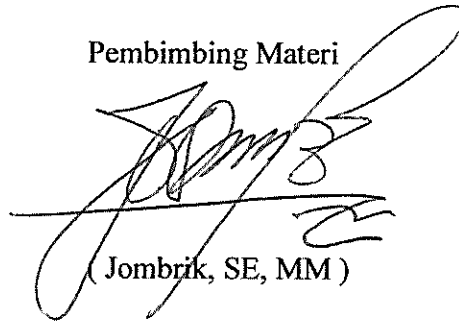
: **PENGARUH RASIO PEMBELIAN KEMBALI SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM
DAN SESUDAH REALISASI (Studi Kasus Pada (BEI)
Bursa Efek Indonesia)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan dihadapan panitia
di skripsi.

Jakarta, Agustus 2009

Menyetujui,


Pembimbing Materi



(Jombrik, SE, MM)

tahui,

urusan Manajemen



(Nova, SE,MM)

LEMBAR PENGESAHAN

: SITI ZAKIYAH

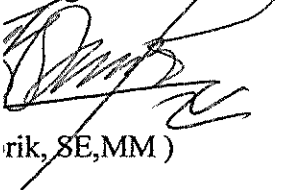
: 04410035

: Manajemen

: Keuangan

Telah dinyatakan lulus Ujian Skripsi pada tanggal dihadapan pembimbing dan penguji di ini dengan hasil :

Pembimbing Materi



(Siti Zakiyah, SE, MM)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama

Jabatan

Tanda Tangan

Agung Hado Hadi, M. Si

Ketua

Agung Hado Hadi, SE, MM

Anggota

Agung Hado Hadi, M. Si

Anggota



Jakarta, Agustus 2009

Universitas Darma Persada

Program Sarjana Ekonomi (S – 1)

Dekan Fakultas Ekonomi



(Drs. Fauzi Baisyir, MM)

LEMBAR PERNYATAAN

bertanda tangan dibawah ini :

: SITI ZAKIYAH

: 04410035

in : Manajemen

entrasi : Keuangan

Skripsi : **PENGARUH RASIO PEMBELIAN KEMBALI SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH REALISASI (Studi Kasus Pada (BEI) Bursa Efek Indonesia)**

in ini menyatakan skripsi dengan judul : “ **PENGARUH RASIO PEMBELIAN BALI SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN DAH REALISASI (Studi Kasus pada (BEI) Bursa Efek Indonesia)** “ dibawah ini akan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian karya lain. Apabila dikemudian hari diketemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya lia mempertanggung jawabkan.

jian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang Menyatakan

(Siti Zakiyah)

ABSTRAKSI

Identifikasi : 04410035

Judul : Rasio Pembelian Kembali Saham Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum Dan Setelah Realisasi (Studi Kasus Pada (BEI) Bursa Efek Indonesia).

Kunci : Rasio Pembelian Kembali Saham Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum Dan Setelah Realisasi.

Inti Analisis : Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perubahan harga saham sebelum dan setelah realisasi dan pengaruhnya terhadap pembelian kembali saham.

Metode Analisis : Penulis menggunakan riset perpustakaan dengan cara membaca buku-buku dan sumber lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan teoritis. Sedangkan riset empirisnya untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian dengan menggunakan tempat penelitian yaitu PRPM-BEI.

Hasil Analisis : Penulis menggunakan regresi linear sederhana. Dan untuk hasil korelasi sebelum realisasi adalah 0,0682 sedangkan sesudah realisasi adalah 0,0935. Sedangkan hasil dari uji determinasi sebelum realisasi sebesar 0,4651% sedangkan sisanya 99,53%, artinya pada saat sesudah Realisasi investor juga tidak berpengaruh terhadap chasing saham, dengan demikian pergerakan harga saham yang terjadi pada periode tersebut lebih banyak disebabkan oleh faktor lain. Kecilnya pengaruh tersebut dipengaruhi oleh metode pembelian saham, dari perusahaan hanya satu perusahaan yang membeli relatif besar yaitu pada PT Bumi Resources Tbk.

Simpulan : Bagi investor lebih baik tidak menjual sahamnya pada saat perusahaan melakukan aksi pembelian kembali saham. Karena ada kemungkinan setelah jangka waktu beberapa bulan harga saham perusahaan akan melonjak naik dari harga sebelumnya.

Referensi Pustaka : 11 buku dari tahun 1994-2003.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya berkat, mat, perlindungan serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH RASIO PEMBELIAN KEMBALI SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH VALISASI (Studi Kasus Pada (BEI) Bursa Efek Indonesia)** ” dengan lancar.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata I (S1) pada fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Darma Persada, Jakarta.

Banyak kendala dan hambatan yang dihadapi penulis dalam menyusun skripsi ini, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

Bapak Drs. Fauzi Baisyir, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Bapak Sukardi, H.S, SE, MM selaku PUDEK 1 Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Bapak Firsan Nova, SE, MM., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Manajemen serta para dosen dan staf yang telah membimbing, mendidik serta menyediakan segenap fasilitas guna menyelesaikan pendidikan.

Bapak Jombrik, SE, MM., selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmu, saran dan nasehat yang sangat berguna bagi penyusunan skripsi ini.

Para staf Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia yang telah membantu menyediakan data yang sangat dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Kedua orangtuaQu tercinta, Ibu dan bapakQu yang selalu mendoakan setiap hari serta memberikan dorongan dan motivasi selama kuliah.

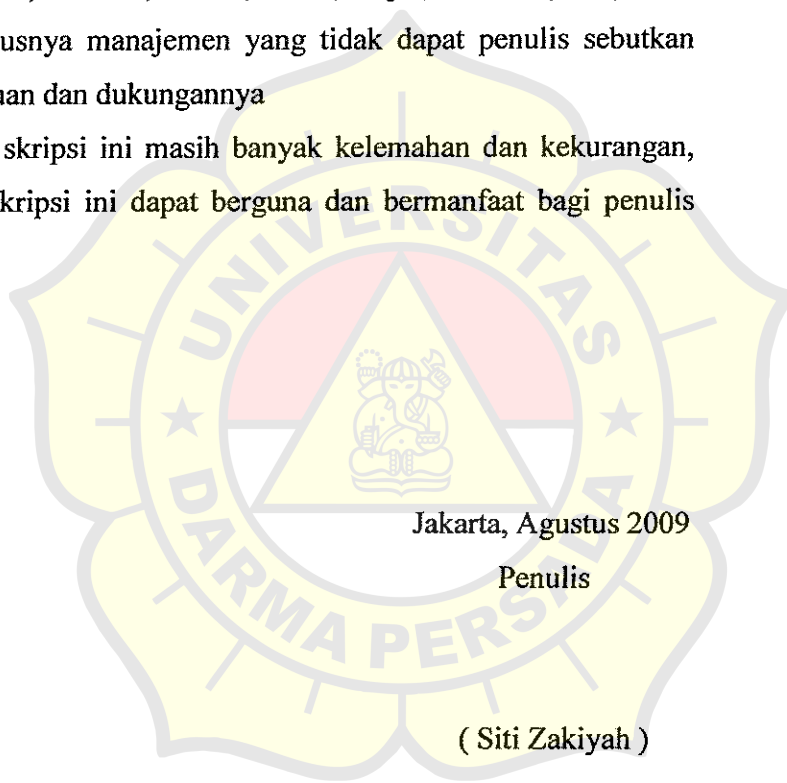
Kakak-kakakQu dirumah terima kasih atas segala dukungan dan dorongan yang tak henti – hentinya diberikan kepada penulis.

Untuk Iqbal thanks ya selama 5 tahun ini telah memberikan semangat dalam menyelesaikan kuliah walupun kamu menyebalkan, kakaQu yang jauh di Palembang, sahabatQu dirumah Eiz dan thanks atas segala dukungan, dorongan, perhatian, dan semangat serta doa yang tidak henti – hentinya diberikan kepada penulis.

Sahabat – sahabatQu tersayang Dwie, Estik, Mia, Echy, Putri, Rifka thanks ya teman kalian semua telah memberikan dukungan dan motivasi selama dalam menyusun skripsi ini dan moga persahabatan kita tidak pernah putus.

Teman-temanQu Siska, Puspita, Hendra, Andri, Jibril, Fajar, Ndutz (Dian), dan terutama angkatan 2004 khususnya manajemen yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu atas segala bantuan dan dukungannya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, nun harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis upun pembaca lainnya.



Jakarta, Agustus 2009

Penulis

(Siti Zakiyah)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal	9
1. Pengertian Pasar Modal	9
2. Jenis Pasar Modal	9

3.	Mekanisme Pasar Modal	10
4.	Pasar Modal Efisien	11
B.	Pengertian Pembelian Kembali Saham	13
1.	Tujuan Pembelian Kembali Saham	14
2.	Keuntungan dan Kelemahan Pembelian Kembali Saham	15
3.	Prosedur Pembelian Kembali Saham	17
C.	Pengertian Saham	19
1.	Pengertian Perubahan Harga Saham	20
2.	Penilaian Harga Saham	21
3.	Nilai Saham	26
4.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	29
D.	Pengaruh Pembelian Kembali Saham Terhadap Perubahan Harga Saham	30
E.	Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	34
B.	Jenis dan Sumber Data Penelitian	34
C.	Populasi Penelitian	34
D.	Teknik Pengumpulan Data	34
E.	Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis	35
1.	Analisis Data	35
2.	Rancangan Pengujian Hipotesis	39

F. Definisi Variabel Operasional	41
G. Mekanisme Pengolahan Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Perusahaan Yang Menjadi Objek Penelitian	44
B. Analisis Pembelian Kembali Saham dan Perubahan Harga Saham	45
1. Analisis Pembelian Kembali Saham	45
2. Analisis Perubahan Harga Saham	46
C. Analisis Perhitungan Regresi	50
D. Analisis Perhitungan Korelasi	54
E. Interpretasi Rasio Pembelian Kembali Saham Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Realisasi	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	38
Tabel IV.1 Data Perusahaan Yang Melakukan Pembelian Kembali Saham Yang Terdaftar di BEI Dalam Periode Tahun 2001-2006	44
Tabel IV.2 Rasio Repurchasing 15 Perusahaan	46
Tabel IV.3 Return Saham Perusahaan PT. Metro Data Elektronik, Tbk	48
Tabel IV.4 Perubahan Harga Saham H-6 s/d H0 Sebelum Tanggal Pengumuman Pembelian Kembali Saham	49
Tabel IV.5 Perubahan Harga Saham H+1 s/d H+7 Sesudah Tanggal Pengumuman Pembelian Kembali Saham	49
Tabel IV.6 Perhitungan Rasio Repurchasing Saham Terhadap Harga Saham H-6 s/d H0	51
Tabel IV.7 Perhitungan Rasio Repurchasing Saham Terhadap Harga Saham H+1 s/d H+7	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi memang tidak dapat dielakan lagi, hal ini terus berkembang dan semakin terasa wujudnya terutama pada tahun - tahun terakhir dekade 90-an, dampaknya pada perkembangan ekonomi dunia yang semakin terlihat. Sejalan dengan perekonomian semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usaha dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara. Kegiatan yang dilakukan perusahaan-perusahaan tersebut menyebabkan kegiatan perekonomian di seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami peningkatan yang positif.

Peningkatan kegiatan ekspansi perusahaan-perusahaan di tingkat global ini tentunya membutuhkan dana yang sangat besar, maka perusahaan semakin giat mencari sumber-sumber yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar. Untuk itu pandangan manajer dan pemilik perusahaan diarahkan ke pasar modal baik yang ada di dalam negeri sendiri maupun di negara lain.

Di pasar modal, sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan diperjualbelikan, perusahaan yang menerbitkan ini disebut emiten, sedangkan pihak yang membeli sekuritas berarti menanamkan modalnya di perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Pembeli sekuritas tersebut dinamakan pemodal atau investor, penerbit sekuritas disebut emisi.

Pasar modal sebagai faktor ekonomi mempunyai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Sebagai pelaksana fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dananya dari pihak yang kelebihan dana (*lender*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*borrower*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrower* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka untuk melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Sebagai fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana bagi pihak yang membutuhkan dana. Apabila dilihat dari kedua fungsi tersebut dapat dikatakan bahwa pihak investor menginvestasikan dana untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan bisa diperoleh dalam bentuk *dividen* maupun *capital gain*.

Ada beberapa cara untuk mengembalikan kas kepada pemegang saham yaitu melalui dividen tunai (*cash dividend*) dan pembelian kembali saham (*stock buyback*). Sedangkan pengembalian non-kas dapat berupa *divestitures*, *spinoffs*, *splitups*, ketika menentukan berapa kas yang harus dikembalikan kepada pemegang saham, manajemen harus mempertimbangkan tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan *shareholder value*. Peningkatan *shareholder value* ini dapat tercermin dengan peningkatan harga saham di pasaran *splitoffs*. Sangat sulit menentukan cara yang terbaik antara dividen tunai dan pembelian kembali saham. Hal tersebut dikarenakan banyaknya faktor lain di luar dividen dan pembelian kembali saham yang dapat mempengaruhi harga perdagangan suatu saham di bursa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar antara lain

dapat berupa kegiatan merger dan akuisisi, ekspansi, pertumbuhan usaha, jenis pemegang saham, tingkat pengembalian yang diharapkan dan sebagainya.

Keuntungan yang diperoleh investor atas dana yang diberikan kepada perusahaan sifatnya tidak pasti, karena keuntungan tersebut didasarkan atas kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Baik keuntungan dalam bentuk *dividen* dan *capital gain* didasarkan pada kebijakan dividen atas laba tidak dibagi kepada investor. Pembayaran dividen dapat dilakukan perusahaan dengan dividen kas, apabila ada peluang untuk melakukan investasi maka perusahaan dapat menggantinya dengan dividen saham, tetapi jika tidak ada kesempatan investasi yang baik (*favourable*) maka perusahaan dapat melakukan pembelian kembali saham (*repurchases stock*), dan kegiatan ini merupakan bagian dari kebijakan dividen.

Dengan melakukan pembelian kembali saham, maka jumlah lembar saham yang beredar akan berkurang dan dividen perlembar saham akan lebih besar akhirnya harga pasar saham meningkat. Pembelian kembali saham di pasar modal dikenal dengan istilah *buy back*. *Buy back* ini sama persis dengan membagikan dividen, tetapi bedanya kalau dividen investor menerima uang, sedangkan dalam *buy back* investor mendapatkan *capital gain*. Namun di Indonesia *share buy back* jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan dividen. Sebab dengan *buy back* investor mendapatkan *capital gain* yang tidak kena pajak dan hanya terkena pajak nol koma sekian persen, sedangkan untuk dividen dikenakan pajak 20% sebagai pajak pendapatan, tetapi bukan berarti *buy back* itu menyimpan sahamnya dalam peti mati tetapi disimpan dalam *safe deposit box*, sehingga saham yang telah dibeli

kembali dan disimpan oleh perusahaan ini disebut *treasury stock*. Ini menjadi keuntungan tambahan ketimbang dividen, jika perusahaan membagikan dividen maka perusahaan tidak dapat menarik uang yang telah diserahkan kepada pemegang saham. Untuk mendapatkan kembali maka perusahaan harus menerbitkan kembali saham baru yang akhirnya akan terkena *listing fee* dan biaya lainnya yang lebih mahal. Dengan *buy back* jika perusahaan membutuhkan uang tidak perlu melakukan *right issue* atau menerbitkan surat utang seperti obligasi, perusahaan tinggal menjual saham yang ada. *Buy back* ini akan lebih menguntungkan bagi investor yang tidak menjual sahamnya pada saat *buy back* dilakukan. Kebijakan yang terkait dalam hal ini secara singkat sebagai berikut :

“Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor: XI.B.2., Emiten atau Perusahaan Publik diberi kesempatan untuk membeli kembali saham yang telah dikeluarkannya dengan tetap berpegang kepada pembatasan dan persyaratan yang ditentukan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yaitu pembelian kembali saham dibatasi maksimum 10% dari modal yang ditempatkan dan dibayar dari laba bersih serta harus memperoleh persetujuan RUPS yang dihadiri sedikitnya 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah, dan disetujui paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah suara tersebut”.

Perusahaan dapat membeli kembali saham yang telah dikeluarkan dengan ketentuan - ketentuan; harus dibayar dari laba bersih sepanjang tidak menyebabkan kekayaan bersih perusahaan menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan dan ditambah dengan dana cadangan yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan undang-undang; jumlah nilai nominal seluruh saham yang dimiliki perusahaan bersama dengan yang dimiliki oleh anak perusahaan dan gadai saham yang dipegang, tidak melebihi 10% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Perolehan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan akan batal demi hukum dan pembayaran yang telah diterima oleh pemegang saham harus dikembalikan kepada perseroan. Tindakan pembelian kembali saham-saham sebagaimana yang telah dijelaskan diatas ataupun pengalihannya, lebih lanjut hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS dapat menyerahkan kewenangan untuk memberikan persetujuan kepada pihak-pihak lain dalam jangka waktu paling lama 5 tahun. Dalam hal Anggaran Dasar tidak menentukan lain, seluruh saham yang dikeluarkan dalam penambahan modal harus terlebih dahulu ditawarkan kepada setiap pemegang saham seimbang dengan pemilikan saham untuk klasifikasi saham yang sama. Jika dalam hal pemegang saham tidak menggunakan hak untuk membeli saham sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka setelah lewat waktu 14 hari terhitung sejak penawaran, perseroan menawarkan juga kepada karyawan mendahului penawaran kepada orang lain untuk membeli jumlah tertentu atas saham tersebut.

Dari beberapa alasan tersebut, perusahaan mempengaruhi pasar dengan menarik kembali saham yang beredar di pasar sehingga harga pasar sahamnya akan meningkat karena jumlah saham yang beredar menjadi berkurang di pasar bursa, dan bagi investor yang memiliki saham dan tidak menjualnya akan mendapatkan keuntungan yang lebih baik karena harga saham akan meningkat dan dapat menjualnya ketika harga meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan mencari ada tidaknya pengaruh antara pembelian kembali saham terhadap perubahan harga saham. Dengan ini maka diperoleh judul : ” **Pengaruh Rasio Pembelian Kembali Saham Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Realisasi. (Studi Kasus Pada (BEI) Bursa Efek Indonesia)** “.

B. Pembatasan Masalah

Perusahaan-perusahaan yang dianalisa terbatas pada perusahaan - perusahaan yang sudah go public. Jumlah perusahaan - perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham dari tahun 2001 - 2006 sebanyak 15 perusahaan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perubahan Harga Saham perusahaan-perusahaan *go public* di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebelum dan sesudah tanggal pengumuman Pembelian Kembali Saham.
2. Bagaimana pengaruh Pembelian Kembali Saham mempengaruhi Perubahan Harga Saham perusahaan-perusahaan *go public* di BEI (Bursa Efek Indonesia).

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan *go public* di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebelum dan sesudah tanggal pengumuman pembelian kembali saham.
2. Untuk menganalisa pengaruh pembelian kembali saham terhadap perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan *go public* di BEI (Bursa Efek Indonesia).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang bermanfaat, antara lain :

1. Dapat diperoleh hasil tentang pembelian kembali saham dan pengaruhnya terhadap harga saham.
2. Mengetahui bagaimana dampak pembelian kembali saham terhadap kinerja perusahaan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum terbukti kebenarannya.

Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah :

Ho = 0 Tidak terdapat pengaruh pembelian kembali saham terhadap perubahan harga saham.

Ha = 0 Terdapat pengaruh pembelian kembali saham terhadap perubahan harga saham.

